

## ABSTRAK

**Fit Malasari. 2016. "Modalitas Dalam Ranah Politik(Studi Tentang Melemahnya Dukungan Politik Terhadap Alkisman Dalam Pemilu Legislatif 2019 di Nagari Kapujan, Kabupaten Pesisir Selatan)". *Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.***

Latar belakang penelitian bermula dari fenomena politik pada skala lokal. Dimana Alkisman salah satu calon anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan dari Dapil II tidak mendapat dukungan mayoritas dari daerah asal. Realita tersebut membawa penelitian ini pada satu pertanyaan penting yakni apa yang menyebabkan turunnya dukungan kepada Alkisman. Pertanyaan tersebut akan dianalisis melalui teori Modalitas Pierre Bourdieu. Dalam teori ini Bourdieu membagi modal kedalam tiga bagian yaitu : Modal Sosial, Modal Budaya dan Modal Ekonomi. Menurut Pierre Bourdieu semakin besar akumulasi modal yang dimiliki maka akan semakin besar pula peluang dalam memenangkan sebuah persaingan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tipe studi kasus dengan teknik pengumpulan informan adalah *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan sumberdaya ekonomi, sosial dan budaya yang dimiliki Alkisman dalam Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Pesisir Selatan di Nagari Kapujan tidak di optimalkannya. Melemahnya dukungan politik dapat terlihat dari penurunan perolehan suara Alkisman di daerah basis. Yang di sebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: tidak mengoptimalkan modal ekonomi, adanya cemburu sosial antar masyarakat, pecahnya dukungan masyarakat antara golongan tua dan golongan muda dan latar belakang partai yang mengusung kandidat.

**Kata kunci : Kandidat ,Modalitas, Pemilu.**